BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia bisnis saat ini sangatlah pesat terutama dalam bisnis dagang dan manufaktur. Dimana persaingan global yang semakin tinggi dan pesat, pengetahuan biaya perusahaan menjadi penggerak utama bagi keuntungan yang kompetitif. Meningkatnya persaingan global membuat perusahaan memproduksi lebih banyak jenis barang dan persaingan yang ketat mengharuskan para pelaku bisnis untuk mampu bersaing di antara semakin banyaknya pesaing. Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka akan semakin kompleknya aktivitas yang dijalankan, akan menuntut adanya pelaksanaan aktivitas yang efektif dan efisien.

Perusahaan harus mampu menggambarkan sumber daya yang dimiliki untuk dikelola secara optimal agar memberikan keuntungan yang diharapkan dan ingin dicapai oleh perusahaan. Salah satu langkah nyata yang harus dilakukan agar mampu bersaing dengan para pesaing, perusahaan harus mampu menjaga kualitas produk yang dihasilkan dengan harga yang kompetitif. Oleh karena itu, untuk menghasilkan harga yang bersaing, perusahaan harus mampu menentukan kos produksi yang mencerminkan laba yang diharapkan disamping kualitas yang baik. Penentuan biaya produksi yang paling tepat dapat membantu perusahaan untuk pengambilan keputusan, untuk mengelola aktivitas yang ada didalam perusahaan untuk bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks.

Perlu untuk menggunakan sistem biaya yang tepat dengan menggunakan teknik biaya yang efektif dan efisien ketika perusahaan ingin mendapatkan informasi akurat tentang pelanggan dan suatu aktivitas. Tetapi, pada umunya kebanyakan organisasi sistem biaya yang digunakan tidak ditetapkan untuk sebuah aktivitas. Metode dan formula perhitungan saat ini tidak memiliki kemampuan untuk menentukan bagaimana proses produk dan segmen pelanggan menghabiskan sumber pendapatan dan penghasilan.

Christoper (1998) melihat masalah dengan teknik biaya tradisioanal sehubungan dengan kurangnya pemahaman tentang jenis pelanggan dibidangsegmen pasar biaya dicatat dalam akumulasi tingkat tinggi, sistem tradisionalberfungsi dalam orientasinya, tetapi tidak dalam outputnya. Hal ini dapat mengakibatkan keputusan manajemen yang buruk membuat dan menyesatkan informasi. Sebelumnya telah diketahui salah satu metode penentuan biaya produksi yang telah dikeluarkan yaitu metode tradisional dan metode *Activity Based Costing* (ABC). Namun metode tersebut memiliki kelemahan pada prakteknya. Saat ini metode tersebut disempurnakan oleh kaplan dan anderson untuk mengatasi kelemahan dari metode ABC konvensional. Metode tersebut adalah metode *TimeDriven Activity Based Costing* (TDABC). TDABC lebih murah, mudah dan powerful dari pada ABC konvensional (Kaplan dan Anderson, 2007). Metode *Time Driven Activity Based Costing* sistem menjadikan waktu sebagai pemicu terjadinya biasa produksi. Dengan demikian, proses penentuan kos produksi menggunakan waktu sebagai cost driver.

Mebel UD Fortuna juga menggunakan proses perhitungan biaya produk berdasarkan perkiraan pemilik. Pemilik mengeluhkan biaya listrik yang terlalu besar karena biaya listrik yang masih tidak dipisahkan dengan kepentingan rumah tangga. Padaumumnya, kebanyakan organisasi sistem biaya yang digunakan tidak ditetapkan untuk sebuah aktivitas, penentukan biaya produksinya masih menggunakan perhitungan yang sangat sederhana dan kurang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perusahaan masih mengabaikan sumber daya tersedia yang bisa digunakan secara optimal jika dikelola dengan baik. Banyak sumber daya yang tidak terpakai yang bisa merugikan perusahaan. Jika sumber daya yang tersedia dapat dikelola dengan optimal maka akan meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan daya saing dengan para pesaing. Jika sumberdaya tersebut dipakai secara optimal maka dapat menghasilkan biaya produksi yang mencerminkan penggunaan sumber daya yang sesungguhnya sehingga dapat menetapkan harga jual dengan tepat.

Harga jual produk pada UD Fortuna berdasarkan sistem tradisional. Peneliti melihat bahwa penjualan UD Fortuna selama bulan maret 2017 sampai februari

2018 grafik penjualan tidak signifikan dari jenis produk almari gantung, almari kos, kursi L minimalis, dan Dipan.

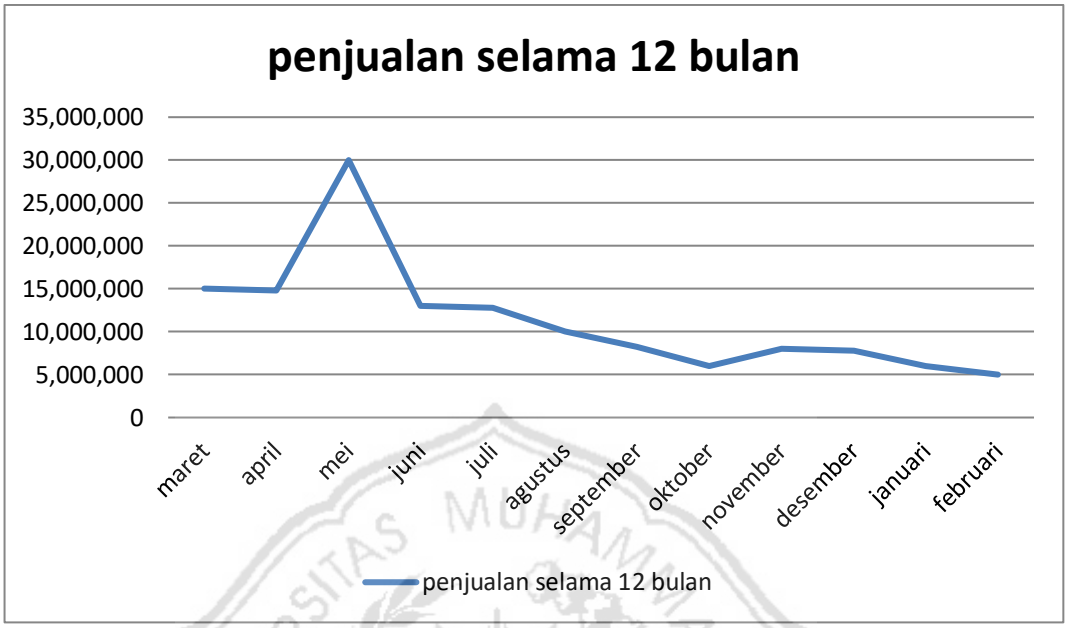

Sumber : Penjualan mebel UD Fortuna

Oleh karena itu peneliti ingin mengimplementasikan metode TDABC pada UD Fortuna. Usaha mebel ini memproduksi berbagai macam keperluan rumah tangga. Produk yang dihasilkan memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Penentuan biaya produksi pada produk yang dihasilkan pada usaha mebel tersebut masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan penentuan biaya produksi yang sesuai dengan akuntansi karena banyak biaya sumber daya yang dikonsumsi tidak dibebankan secara tepat pada produk yang dihasilkan. Oleh karena itu UD Fortunadijadikan sebagai objek dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap usaha memerlukan cara untuk menilai keunggulan yang kompetitif dengan menentukan keuntungan dan kerugian strategis setiap aktivitas yang membentuk suatu produk sampai kepada konsumen. TDABC hadir untuk memberikan alternatif yang lebih baik, lebih akurat, dan lebih sederhana untuk di terapkan di perusahaan-perusahaan. Oleh karena itu peneliti mencoba mengalkulasi biaya produksi dengan menggunakan *Time Driven Activity Based Costing* pada mebel UD Fortuna. Rumusan masalah merupakan langkah awal

yang dilakukan penulis untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses perhitungan biaya produksi mebel yang telah diterapkan oleh UD Fortuna selama ini?
2. Bagaimanakah proses perhitungan biaya produksi mebel menggunakan metode *Time Driven-Activity Based Costing*?
3. Bagaimanakah perbandingan biaya produksi mebel dari metode yang diterapkan oleh UD Fortuna dengan metode *Time Driven-Activity Based Costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis proses perhitungan biaya produksi mebel yang telah diterapkan oleh UD Fortuna,
2. Menganalisis proses perhitungan biaya produksi mebel menggunakan metode *Time Driven-Activity Based Costing*,
3. Menganalisis perbandingan biaya produksi mebel dari metode yang diterapkan oleh UD Fortuna dengan metode *Time Driven-Activity Based Costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi objek yang diteliti/perusahaan

   Sebagai acuan bagi perusahaan dalam penentuan biaya produksi suatu produk secara akurat dan tepat,
2. Bagi pihak lain/Almamater

   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi serta pertimbangan bagi peneliti lainnya dan dapat memberikan manfaat untuk lebih memahami bagaimana cara menganalisis dan memecahkan masalah-masalah yang nyata melalui teori yang didapatkan dalam perkuliahan mengenai penentuan biaya produksi yang dilakukan perusahaan dan membantu dalam penyediaan informasi bagi pihak yang berkepentingan

dalam penelitian yang terkaitdengan penentuan biaya produksi suatu perusahaan,

3. Bagi penulis

   Diharapkan akan menambah pengetahuan dan referensi mengenai penentuan biaya produksi dan sebagai sarana pengimplementasian teori yang diperoleh selama proses perkuliahan serta memperdalam pengetahuan tentang penentuan biaya produksi yang akurat dan tepat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER